

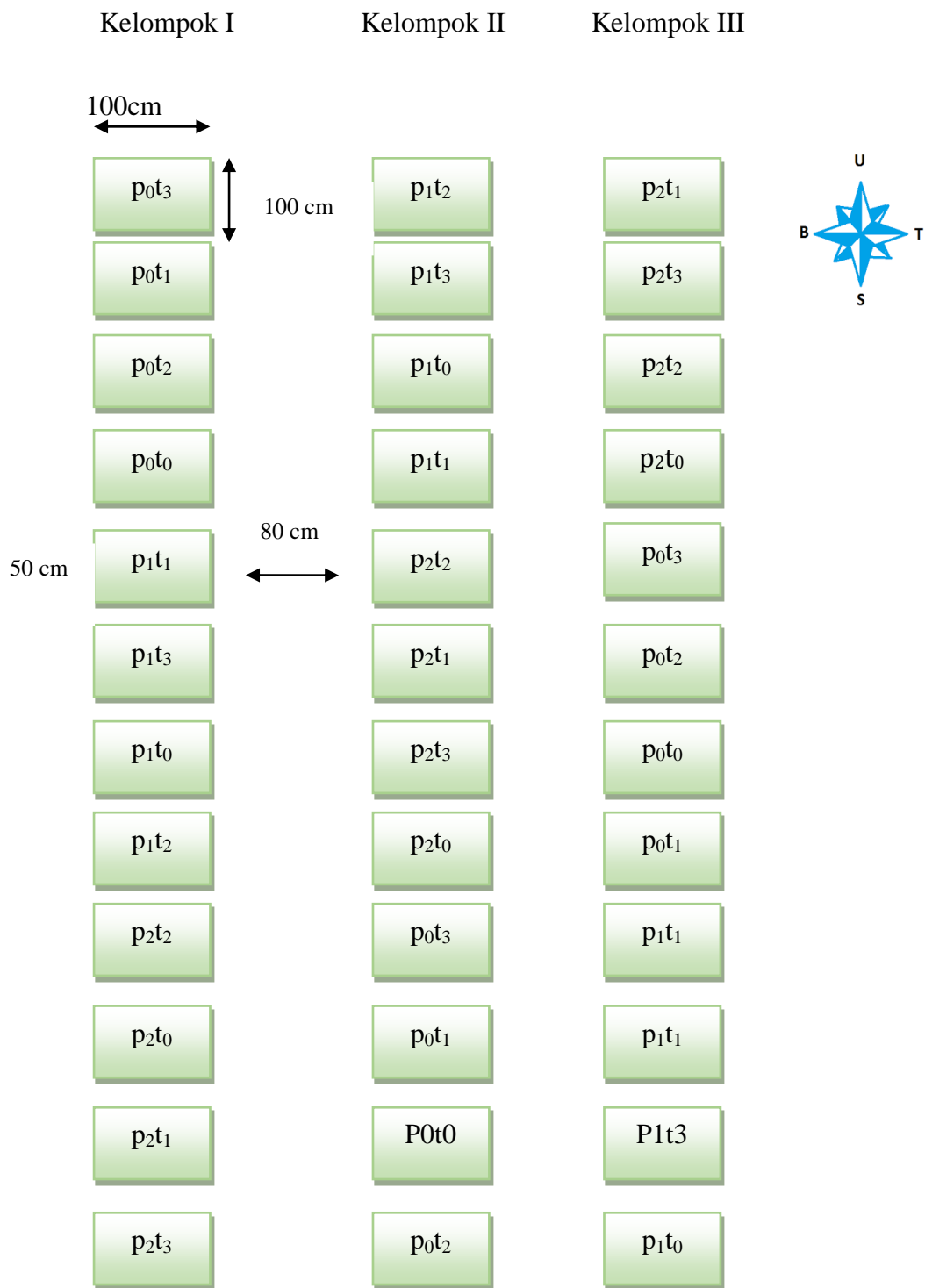
DAFTAR PUSTAKA

- Adelina dan Maemunah, 2009. Vigor Benih Kedelai (*Glicine max* L.) Pada Berbagai Lama Penyimpanan Dan Invigorasi. *J. Agroland* 16 (3): 206-212.
- Adisarwanto, T. 2005. *Kedelai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Afdharani, R., Bakhtiar, dan Hasanuddin. 2019. Pengaruh Bahan Invigorasi dan Lama Perendaman Pada Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Kadaluaarsa Terhadap Viabilitas dan Vigor Benih. *J. Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 4 (1): 169-183.
- Aidah, S, N. 2020. *Ensiklopedi Kedelai*. Yogyakarta: Karya Bakti Makmur.
- Amilah dan Astuti, Yuni. 2006. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Taoge Dan Kacang Hijau Pada Media Vacin and Went (VW) Terhadap Pertumbuhan Kecambah Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis* L.). *Buletin Penelitian* 2 (9).
- Anjaswari, A., Fathurrahman., dan Maemunah. 2020. Viabilitas Benih Bawang Merah (*Allium Wakei* Araki) Pada Berbagai Lama Perendaman Dua Zat Pengatur Tumbuh. *e-J. Agrotekbis* 8 (3) : 696-704.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2019. Varietas Devon 1. Jakarta
- BPS 2020. Statistik Indonesia 2020. Jakarta Pusat Statistik.
- Ernawati, P. Rahardjo dan B. Suroso. 2017. Respon Benih Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Kadaluaarsa Pada Lama Perendaman Air Kelapa Muda Terhadap Viabilitas, Vigor dan Pertumbuhan Bibit. *J. Agritop* 15(1):71-83.
- Harnowo, D. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Benih*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura DIY, Yogyakarta.
- Jasmi. 2017. Viabilitas dan Vigor Benih Akibat Deteriorasi. *J. Agrotek Lestari* 3(1): 10-14.
- Juanda, H., Syamsuddin., dan Hasanuddin. 2020. Efektivitas Invigorasi Benih Cabai (*Capsicum annum* L.) Kadaluaarsa Menggunakan Rizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman. *J. Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 5 (2): 121- 129.
- Junaidi., Iskandar, L., dan Baharudin. 2018. Invigorasi Benih Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill) Kadaluaarsa dengan Aplikasi Air Kelapa Muda dan Lama Inkubasi. *Mitra Sains* 6 (1): 31-42.
- Kartasapoetra, A.G. 2003. *Teknologi benih, Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kartono. 2004. Teknik Penyimpanan Benih Kedelai Varietas Wilis Pada Kadar Air Dan Suhu Penyimpanan Yang Berbeda. *J. Bul Tek Per* 9(2): 79-82.

- Krisnawati, A. 2017. *Kedelai sebagai Sumber Pangan Fungsional*. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Malang
- Kurniati, F., Tini, S., dan Dikdik, H. 2017. Aplikasi Berbagai Bahan Zpt Alami Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit Kemiri Sunan (*Reutealis trisperma (Blanco) Airy Shaw*). *J. Agro* 4 (1): 40-49.
- Lewar, Y., Ali, H., Maria, K, S., dan Haryati, S. 2019. PPUPIK Produksi Benih Kedelai Bersertifikat di Politeknik Pertanian Negeri Kupang. *J. Pengabdian* 2 (2): 230-241.
- Marlina, E., Edision, A dan Sri, Y. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Npk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Kedelai (*Glycine max (L.) Merril*). *Jom Faperta* 2 (1): 1-13.
- Murdaningsih., Philipus, N, S., dan Fransiskus, S. 2019. Uji Lama Perendaman Stek Lada (*Piper nigrum L*) Pada Ekstrak Tauge Terhadap Pertumbuhan Akar dan Tunas. *J. AGRICA* 1(2): 70-82.
- Noviana, I, Alit, D., Abdul, Q., dan Faiza, C, S. 2017. Pendugaan Deteriorasi Benih Kedelai (*Glycine Max L. Merr*) Selama Penyimpanan. *J. Pertanian Agros* 19 (1): 1-12.
- Nurmiati dan Zulkarnain, G. 2019. Pengaruh Konsentrasi Dan Lama Perendaman Ekstrak Tauge (*Vigna Radiata L.*) Terhadap Perkecambah Terung (*Solanum melongena L.*). *J. Pendidikan Biologi dan Sains (PENBIOS)* 4 (1): 41-46.
- Ningsih, N, N, R., Gusti, N, R., Ketut, S., dan Gusti, N, A, S, W. 2018. Pengujian Mutu Benih Beberapa Jenis Tanaman Hortikultura yang Beredar di Bali. *E-J. Agroekoteknologi Tropika* 7(1): 64-72.
- Oben, Bintoro., dan Riniarti, M. 2014. Pengaruh Perendaman Benih pada Berbagai Suhu Awal Air terhadap Viabilitas Benih Kayu Afrika (*Maesopsis eminii*). *J. Sylva Lestari* (2)1:101-108.
- Pamungkas, S, S, T., dan Rudin, N. 2020. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Alami Dari Ekstrak Tauge Terhadap Pertumbuhan Pembibitan Budchip Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Varietas Bululawang (BL) *J. Ilmu-ilmu Pertanian* 16(1): 68-80.
- Pratama, A., Tri, N, B, S., dan Tantri, S. 2018. Pengaruh Ekstrak Bawang Merah dan Tauge Serta Lama Perendaman Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di *Pre Nursery*. *J. Agromast* 3(1): 1-12.
- Purnawati., S. Ilyas, dan Sundarsono. 2014. Perlakuan Invigorasi Untuk Meningkatkan Mutu Fisiologis Dan Kesehatan Benih Padi Hibrida Intani-2 Selama Penyimpanan. *J. Agronomi Indonesia* 42 (3): 180-186.

- Rochmah,S dan Enni, S, R. 2021. Pengaruh Jenis Media, Sumber Hormon Alami dan Teknik Induksi Akar Planlet dalam Aklimatisasi Pule Pandak. *Life Science* 10 (2): 140-149.
- Ruliansyah, A. 2011. Peningkatan Performansi Benih Kacangan dengan Perlakuan Invigorasi. *J. Tek. Perkebunan & PSDI* 1: 13-18.
- Schmidt, L. 2002. Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Subtropis. Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Septiadi, H., Nanda, M., dan Trisda, K. 2019. Pengaruh Jenis Ekstrak dan Konsentrasi ZPT Organik dalam Peningkatan Viabilitas Benih Kedelai (*Glycine max* L.) Kadalua. *J. Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 4(2): 31-40
- Setiawati, T., Maulidiah., Mohammad, N dan Asep, Z, M. 2018. Pengaruh Kombinasi Konsentrasi Pupuk Daun Bayfolan dan Ekstrak Kecambah Kacang Hijau/Tauge (*Vigna radiata* L.) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris* [L.] cv. Balitsa 2). *J. EduMatSains* 2(2): 171-188.
- Sucahyono, D., Maryati, S., Memen, S dan Satriyas, I. 2013. Pengaruh Perlakuan Invigorasi Pada Benih Kedelai Hitam (*Glycine soja*) Terhadap Vigor Benih, Pertumbuhan Tanaman, dan Hasi *J. Agron. Indonesia* 41 (2): 126-132.
- Tallulembang, T, M., Stanley., dan Loppies. 2016. Sistem Pengolahan Benih Padi (*Oryza Sativa* L) Pada Dinas Tanaman. Prosiding Seminar Nasional Unisbank Semarang.
- Tefa, A. 2017. Uji Viabilitas dan Vigor Benih Padi (*Oryza sativa* L.) selama Penyimpanan pada Tingkat Kadar Air yang Berbeda. *J. Pertanian Konservasi Lahan Kering* 2 (3): 48-50.
- Utami, E. P., Sari, M., Widajati, E. 2013. Perlakuan Priming Benih untuk Memperthankan Vigor Benih Kacang Panjang (*Vigna Unguiculata*) Selama. *Bul. Agrohorti* 1 (4) : 75-82.
- Wiguna, G. 2013. Perbaikan Viabilitas dan Kualitas Fisik Benih Tomat Melalui Pengaturan Lama Fermentasi dan Penggunaan NaOCl Saat Pencucian Benih. *J. Mediagro* 2(2): 68-76.
- Yuanasari, B, S., Niken, K., dan Darmawan, S. 2015. Peningkatan Viabilitas Benih Kedelai Hitam (*Glycine Max* L. Merr) Melalui Invigorasi Osmoconditioning. *J. Produksi Tanaman* 3 (6) 518-527.

LAMPIRAN



Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan di Lapangan

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata daya berkecambah 7 HSS (%)

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
p0t0	60.00	56.00	64.00	180.00	60.00
p0t1	64.00	60.00	68.00	192.00	64.00
p0t2	56.00	56.00	68.00	180.00	60.00
p0t3	68.00	64.00	72.00	204.00	68.00
p1t0	64.00	64.00	64.00	192.00	64.00
p1t1	80.00	76.00	84.00	240.00	80.00
p1t2	64.00	60.00	68.00	192.00	64.00
p1t3	76.00	76.00	76.00	228.00	76.00
p2t0	68.00	68.00	80.00	216.00	72.00
p2t1	68.00	72.00	64.00	204.00	68.00
p2t2	64.00	68.00	60.00	192.00	64.00
p2t3	56.00	56.00	56.00	168.00	56.00
Total	788.00	776.00	824.00	2388.00	66.33

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam daya berkecambah

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	104.00	52	3.67	tn	3.44	5.72
P	2	416.00	208	14.7	**	3.44	5.72
T	3	300.00	100	7.05	**	3.05	4.82
p x t	6	864.00	144	10.15	**	2.55	3.76
Galat	22	312.00	14.18				
Total	35	1996.00					
KK	5.68	%					

Keterangan:

tn : tidak nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata kecepatan tumbuh 7 HSS (%/etmal)

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
p0t0	4.11	3.92	4.34	12.37	4.12
p0t1	4.52	4.22	4.50	13.24	4.41
p0t2	4.14	4.40	4.47	13.01	4.34
p0t3	4.77	4.57	4.90	14.24	4.75
p1t0	4.30	3.99	4.30	12.59	4.20
p1t1	6.40	6.17	6.47	19.04	6.35
p1t2	5.27	4.80	5.14	15.21	5.07
p1t3	6.08	6.08	6.08	18.24	6.08
p2t0	5.83	5.58	6.14	17.55	5.85
p2t1	5.23	5.39	5.06	15.68	5.23
p2t2	5.08	5.25	4.83	15.16	5.05
p2t3	4.11	4.11	4.06	12.28	4.09
Total	59.84	58.48	60.29	178.61	4.96

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam kecepatan tumbuh

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.15	0.07	2.52	tn	3.44	5.72
P	2	6.38	3.19	108.62	**	3.44	5.72
T	3	1.91	0.64	21.63	**	3.05	4.82
p x t	6	12.19	2.03	69.17	**	2.55	3.76
Galat	22	0.65	0.03				
Total	35	21.28					
KK	3.45	%					

Keterangan:

tn : tidak nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata keserempakan tumbuh 6 HSS (%)

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
p0t0	56.00	56.00	56.00	168.00	56.00
p0t1	60.00	56.00	64.00	180.00	60.00
p0t2	56.00	56.00	68.00	180.00	60.00
p0t3	64.00	60.00	68.00	192.00	64.00
p1t0	64.00	64.00	64.00	192.00	64.00
p1t1	80.00	76.00	84.00	240.00	80.00
p1t2	60.00	56.00	64.00	180.00	60.00
p1t3	76.00	76.00	76.00	228.00	76.00
p2t0	72.00	68.00	76.00	216.00	72.00
p2t1	64.00	68.00	60.00	192.00	64.00
p2t2	64.00	68.00	60.00	192.00	64.00
p2t3	56.00	56.00	56.00	168.00	56.00
Total	772.00	760.00	796.00	2328.00	64.67

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam keserempakan tumbuh

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F.		F. Tabel	
				Hitung	tn	0.05	0.01
Kelompok	2	56.00	28	2.33	tn	3.44	5.72
P	2	608.00	304	25.33	**	3.44	5.72
T	3	208.00	69.33	5.78	**	3.05	4.82
p x t	6	1088.00	181.33	15.11	**	2.55	3.76
Galat	22	264.00	12				
Total	35	2224.00					
KK	5.36 %						

Keterangan:

tn : tidak nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata tinggi tanaman 42 HST (cm)

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
p0t0	45.50	45.90	46	137.70	45.90
p0t1	52.10	45.20	51.30	148.60	49.53
p0t2	49.50	53.20	44.10	146.80	48.93
p0t3	49.00	46.00	48.00	143.00	47.67
p1t0	49.50	41.70	45.50	136.70	45.57
p1t1	48.90	42.00	43.60	134.50	44.83
p1t2	43.60	39.80	38.40	121.80	40.60
p1t3	48.20	46.30	44.00	138.50	46.17
p2t0	44.30	41.90	42.30	128.50	42.83
p2t1	44.80	40.00	44.20	129.00	43.00
p2t2	35.00	35.00	45.75	115.75	38.58
p2t3	32.00	28.00	30.00	90.00	30.00
Total	542.40	505.00	523.45	1570.85	43.63

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam tinggi tanaman 42 HST

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F.		F. Tabel	
				Hitung	tn	0.05	0.01
Kelompok	2	58.29	29.14	3.22	tn	3.44	5.72
p	2	538.40	269.20	29.8	**	3.44	5.72
t	3	111.06	37.02	4.09	*	3.049125	4.82
p x t	6	303.08	50.51	5.59	**	2.549061	3.76
Galat	22	198.94	9.04				
Total	35	1209.77					
KK	6.89	%					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-rata jumlah daun 42 HST (helai)

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
p0t0	21.80	19.80	22	63.80	21.27
p0t1	21.40	20.40	22.00	63.80	21.27
p0t2	23.00	22.00	20.20	65.20	21.73
p0t3	20.40	20.60	22.00	63.00	21.00
p1t0	23.80	20.60	21.40	65.80	21.93
p1t1	21.60	20.00	20.00	61.60	20.53
p1t2	21.60	19.00	17.40	58.00	19.33
p1t3	22.60	21.00	20.60	64.20	21.40
p2t0	19.20	18.40	20.20	57.80	19.27
p2t1	17.40	18.60	19.00	55.00	18.33
p2t2	17.50	13.40	19.50	50.40	16.80
p2t3	13.00	15.00	14.00	42.00	14.00
Total	243.30	228.80	238.50	710.60	19.74

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam jumlah daun 42 HST

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	9.09	4.55	2.28	tn	3.44	5.72
P	2	126.95	63.47	31.8	**	3.44	5.72
T	3	21.16	7.05	3.53	*	3.05	4.82
p x t	6	39.02	6.50	3.26	*	2.55	3.76
Galat	22	43.90	1.99				
Total	35	240.13					
KK	7.16	%					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata umur berbunga (HST)

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
p0t0	31.00	31.00	31	93.20	31.07
p0t1	31.00	31.20	31.20	93.40	31.13
p0t2	31.00	31.00	31.20	93.20	31.07
p0t3	31.40	31.00	31.00	93.40	31.13
p1t0	31.80	31.40	31.00	94.20	31.40
p1t1	31.20	31.00	31.20	93.40	31.13
p1t2	31.00	32.20	32.80	96.00	32.00
p1t3	31.00	31.00	31.20	93.20	31.07
p2t0	31.00	31.00	31.00	93.00	31.00
p2t1	31.20	31.00	32.20	94.40	31.47
p2t2	33.00	34.60	32.50	100.10	33.37
p2t3	32.00	34.00	33.00	99.00	33.00
Total	376.60	380.40	379.50	1136.50	31.57

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam umur berbunga

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.66	0.33	1.06	tn	3.44	5.72
p	2	7.89	3.94	12.7	**	3.44	5.72
t	3	5.71	1.90	6.14	**	3.05	4.82
p x t	6	7.87	1.31	4.23	**	2.55	3.76
Galat	22	6.82	0.31				
total	35	28.94					
KK	1.76	%					

Keterangan:

tn : tidak nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata umur panen (HST)

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
p0t0	81.00	82.20	84.80	248.00	82.67
p0t1	81.00	83.40	81.80	246.20	82.07
p0t2	81.00	82.60	82.60	246.20	82.07
p0t3	81.00	82.20	83.80	247.00	82.33
p1t0	81.00	81.40	81.80	244.20	81.40
p1t1	81.40	81.00	82.80	245.20	81.73
p1t2	81.40	82.60	82.40	246.40	82.13
p1t3	81.40	81.00	80.00	242.40	80.80
p2t0	81.00	81.80	83.00	245.80	81.93
p2t1	82.60	81.40	82.20	246.20	82.07
p2t2	83.00	84.80	82.50	250.30	83.43
p2t3	83.00	84.00	83.00	250.00	83.33
Total	978.80	988.40	990.70	2957.90	82.16

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam umur panen

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	6.64	3.32	3.67	*	3.44	5.72
P	2	8.54	4.27	4.7	*	3.44	5.72
T	3	1.94	0.65	0.71	tn	3.05	4.82
p x t	6	7.44	1.24	1.37	tn	2.55	3.76
Galat	22	19.89	0.90				
Total	35	44.44					
KK	1.16	%					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata jumlah cabang produktif per tanaman (cabang)

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
p0t0	3.00	3.20	3	8.80	2.93
p0t1	3.60	2.80	2.80	9.20	3.07
p0t2	3.20	2.80	2.40	8.40	2.80
p0t3	3.80	3.20	2.40	9.40	3.13
p1t0	3.40	3.20	2.80	9.40	3.13
p1t1	4.20	2.80	3.20	10.20	3.40
p1t2	5.00	4.00	4.00	13.00	4.33
p1t3	2.60	4.40	3.00	10.00	3.33
p2t0	3.40	3.20	3.00	9.60	3.20
p2t1	3.20	4.20	3.00	10.40	3.47
p2t2	2.00	2.20	3.50	7.70	2.57
p2t3	2.00	3.00	2.00	7.00	2.33
Total	39.40	39.00	34.70	113.10	3.14

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam jumlah cabang produktif per tanaman

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	1.13	0.57	1.689	tn	3.44	5.72
p	2	3.05	1.52	4.6	*	3.44	5.72
t	3	0.75	0.25	0.746	tn	3.05	4.82
p x t	6	4.55	0.76	2.26	tn	2.55	3.76
Galat	22	7.37	0.33				
total	35	16.85					
KK	18.42	%					

Keterangan:

tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 9a. Rata-rata jumlah polong per tanaman (polong)

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
p0t0	34.80	30.40	24	89.20	29.73
p0t1	36.80	30.80	33.00	100.60	33.53
p0t2	39.20	28.60	25.60	93.40	31.13
p0t3	39.20	32.00	34.20	105.40	35.13
p1t0	36.00	32.80	31.40	100.20	33.40
p1t1	39.80	33.00	29.00	101.80	33.93
p1t2	41.00	44.20	35.20	120.40	40.13
p1t3	35.40	39.20	27.80	102.40	34.13
p2t0	30.60	28.40	32.00	91.00	30.33
p2t1	31.20	35.00	30.20	96.40	32.13
p2t2	35.50	23.20	28.40	87.10	29.03
p2t3	26.00	25.00	25.00	76.00	25.33
Total	425.50	382.60	355.80	1163.90	32.33

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam jumlah polong per tanaman

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	206.02	103.01	8.19	**	3.44	5.72
P	2	230.07	115.03	9.1	**	3.44	5.72
T	3	35.89	11.96	0.96	tn	3.05	4.82
p x t	6	181.60	30.27	2.41	tn	2.55	3.76
Galat	22	276.81	12.58				
Total	35	930.40					
KK	10.97	%					

Keterangan:

tn : tidak nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata bobot polong per tanaman (g)

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
p0t0	37.48	30.69	31.22	99.39	33.13
p0t1	40.11	34.45	35.55	110.12	36.71
p0t2	39.14	32.64	29.60	101.38	33.79
p0t3	40.74	34.40	31.56	106.70	35.57
p1t0	37.63	34.44	30.82	102.90	34.30
p1t1	35.28	41.23	38.48	115.00	38.33
p1t2	44.92	40.22	31.71	116.84	38.95
p1t3	31.14	36.02	32.40	99.56	33.19
p2t0	30.29	35.68	33.33	99.30	33.10
p2t1	28.86	38.46	33.90	101.22	33.74
p2t2	43.33	29.58	33.21	106.12	35.37
p2t3	34.30	40.34	37.32	111.96	37.32
Total	443.23	428.14	399.11	1270.48	35.29

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam bobot polong per tanaman

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0.05	0.01	
Kelompok	2	83.82	41.91	2.44	tn	3.44	5.72
p	2	14.65	7.32	0.4	tn	3.44	5.72
t	3	42.05	14.02	0.81	tn	3.049	4.82
p x t	6	88.39	14.73	0.86	tn	2.55	3.76
Galat	22	378.23	17.19				
total	35	607.14					
KK	11.75	%					

Keterangan:

tn : tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata bobot biji kering per tanaman (g)

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
p0t0	28.14	23.37	23	74.87	24.96
p0t1	27.07	25.64	24.16	76.86	25.62
p0t2	26.38	23.45	22.58	72.40	24.13
p0t3	33.31	25.41	23.59	82.30	27.43
p1t0	29.74	28.60	22.16	80.50	26.83
p1t1	25.42	25.32	27.30	78.04	26.01
p1t2	32.52	28.29	22.05	82.86	27.62
p1t3	23.71	29.37	23.63	76.72	25.57
p2t0	23.51	27.50	24.16	75.17	25.06
p2t1	22.61	27.47	25.42	75.50	25.17
p2t2	33.30	23.27	27.51	84.07	28.02
p2t3	21.52	23.23	22.39	67.14	22.38
Total	327.23	310.91	288.30	926.44	25.73

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam bobot biji kering per tanaman

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	63.68	31.84	3.45	*	3.44	5.72
P	2	11.69	5.85	0.6	tn	3.44	5.72
T	3	10.22	3.41	0.37	tn	3.05	4.82
p x t	6	62.72	10.45	1.13	tn	2.55	3.76
Galat	22	203.29	9.24				
Total	35	351.60					
KK	11.81	%					

Keterangan:

* : berpengaruh nyata

tn : tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 12a. Rata-rata bobot 100 biji (g)

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
p0t0	21.67	21.27	21	64.13	21.38
p0t1	20.63	20.89	19.24	60.75	20.25
p0t2	21.79	20.73	21.01	63.53	21.18
p0t3	20.98	20.28	20.93	62.20	20.73
p1t0	22.30	22.03	20.34	64.67	21.56
p1t1	22.04	22.28	20.10	64.41	21.47
p1t2	24.25	22.41	20.43	67.10	22.37
p1t3	21.20	22.91	20.97	65.08	21.69
p2t0	20.98	22.00	21.40	64.38	21.46
p2t1	20.63	22.29	22.26	65.18	21.73
p2t2	23.60	20.65	23.94	68.19	22.73
p2t3	19.84	20.96	20.40	61.20	20.40
Total	259.91	258.71	252.20	770.82	21.41

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam bobot 100 biji

Sumber Keragaman	Db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	2.87	1.43	1.32	tn	3.44	5.72
P	2	5.23	2.61	2.4	tn	3.44	5.72
T	3	6.77	2.26	2.08	tn	3.05	4.82
p x t	6	5.21	0.87	0.80	tn	2.55	3.76
Galat	22	23.90	1.09				
Total	35	43.99					
KK	4.87	%					

Keterangan:

tn : tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata produksi biji kering per ha (ton)

Kombinasi perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
p0t0	3.00	2.48	2.71	8.19	2.73
p0t1	2.27	2.75	2.45	7.47	2.49
p0t2	2.00	2.10	2.56	6.66	2.22
p0t3	2.68	2.74	2.86	8.28	2.76
p1t0	2.51	3.01	2.56	8.08	2.69
p1t1	3.34	2.13	2.86	8.33	2.78
p1t2	2.06	1.63	1.66	5.35	1.78
p1t3	2.56	2.06	2.33	6.95	2.32
p2t0	1.91	1.65	1.97	5.52	1.84
p2t1	1.78	2.00	1.77	5.55	1.85
p2t2	0.77	0.90	0.86	2.53	0.84
p2t3	0.22	0.23	0.22	0.67	0.22
Total	25.08	23.67	24.81	73.57	2.04

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam produksi biji kering per ha

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	0.09	0.05	0.65	tn	3.44	5.72
P	2	13.28	6.64	92.1	**	3.44	5.72
T	3	4.60	1.53	21.26	**	3.05	4.82
p x t	6	3.55	0.59	8.22	**	2.55	3.76
Galat	22	1.59	0.07				
Total	35	23.11					
KK	13.14	%					

Keterangan:

tn : tidak berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata

Tabel Lampiran 14. Deskripsi Kedelai Varietas Devon 1

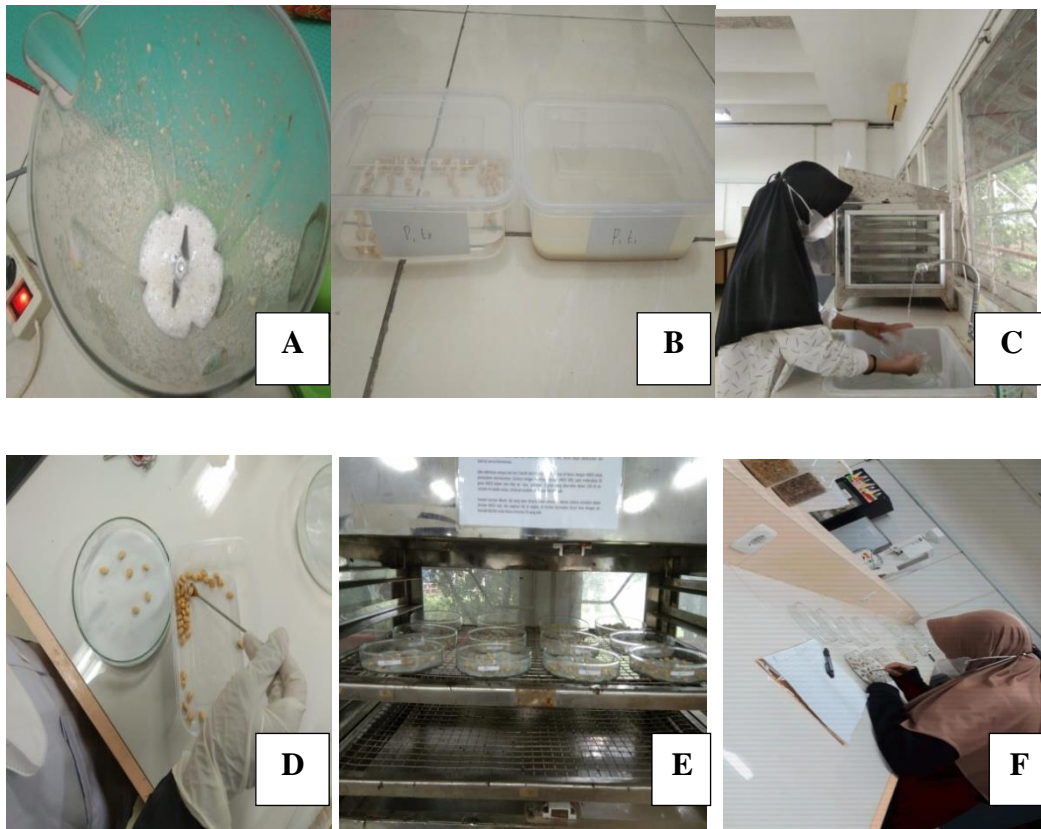
Komoditas	: Kedelai
Tahun	: 2015
Asal	: Seleksi persilangan antara varietas Kawi dengan galur IAC 100
Bentuk biji	: Agak bulat
Bentuk daun	: Agak bulat
Bobot 100 biji	: ± 14,3 gram
Jumlah polong pertanaman	: ± 29 polong
Kandungan lemak	: ± 17,3 % BK
Kandungan protein	: ± 34,8 % BK
Kerebahan	: Agak tahan rebah
Nomor galur	: K x IAC 100-997-1035
Pecah polong	: Agak tahan pecah polong
Percabangan	: 2-3 cabang/tanaman
Potensi hasil	: ± 3,09 ton/ha
Rata-rata hasil	: ± 2,75 ton/ha
Tinggi tanaman	: ± 58,1 cm
Tipe tumbuh	: Determinit
Ukuran biji	: Besar
Ukuran daun	: Sedang
Umur berbunga	: ± 34 hari
Umur masak	: ± 83 hari
Warna bulu	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna daun	: Hijau
Warna epikotil	: Hijau
Warna hilum	: Coklat muda
Warna hipokotil	: Ungu
Warna kotiledon	: Putih
Warna kulit biji	: Kuning
Warna kulit polong	: Kuning
Keterangan	: Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Tahan terhadap penyakit karat daun (<i>Phakopsora pachirhyzi</i> Syd), agak tahan hama penghisap polong (<i>Riptortus linearis</i>), peka terhadap hama ulat grayak (<i>Spodoptera litura</i> . F). Kandungan isoflavon 2.218,7 ug/g.
Status	: Komersial

Sumber: *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2019*

Tabel Lampiran 15. Hasil analisis ekstrak tauge

No.	Parameter	Konsentrasi	Hasil
1.	IAA	20%	0.11ppm
		40%	0.22 ppm
		60%	0.55 ppm
2.	GA3	20%	0.17 ppm
		40%	0.65 ppm
		60%	1.38 ppm

Sumber: *Laboratorium Biomolekuler Fakultas Pertanian, 2021*



Gambar Lampiran 2. Pelaksanaan penelitian di laboratorium (a) Pembuatan ekstrak tauge; (b) Perendaman benih; (c) Membersihkan cawan; (d) Memindahkan benih ke dalam cawan; (e) Memasukkan cawan ke dalam germinator; (f) Kegiatan pengamatan sesuai dengan parameter pengamatan



Gambar Lampiran 3. Pelaksanaan penelitian di lapangan (a) Persiapan lahan; (b) Penanaman benih kedelai; (c) Penyiraman; (d) Pengamatan parameter pengamatan; (e) Pemeliharaan (mencabut gulma); (f) Panen